Ferdinandus Sampe | Nazipawati |
Magdalena Silawati Samosir | Nurintan Asyiah Siregar |
Reza Widhar Pahlevi | Apud Abdul Aziz |
Haqiqi Rafsanjani | Eranus Yoga Kundhani | Yuyun P. Rahayu |
A. Besse Dahliana | Rini Raharti | Susi Marni |
Arif Darmawan | Fathurrahman | Teuku Fajar Shadiq

DASAR-DASAR EKONOMI PEMBANGUNAN

Editor:
Suwandi, S.E., M.Ak., C.GL., C.PI., CNFW., C.FTax., CPABC., C.FR., C.AFE., CBPA., C.AP., C.CSR., C.RM., CQMS., CBSP., CFAP.

DASAR-DASAR EKONOMI PEMBANGUNAN

Ekonomi pembangunan salah satu cabang ilmu ekonomi yang membahas tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh suatu negara yang sedang berkembang. Analisis masalah ditujukan sebagai upaya mencapai sasaran pembangunan dan mengatasi berbagai masalah dengan berbagai cara kebijakan dan strategi untuk menuju tercapainya kondisi perekonomian yang maju dengan tingkat kesejahteraan dan kemakmuran yang tinggi.
Bab yang dibahas dalam buku ini, meliputi:

Bab 1 Konsep Dasar Ekonomi Pembangunan
Bab 2 Teori Pembangunan Ekonomi
Bab 3 Karakteristik Negara Berkembang
Bab 4 Faktor Pembangunan
Bab 5 Struktur Ekonomi
Bab 6 Indikator dan Ukuran Pembangunan
Bab 7 Hambatan Pembangunan Ekonomi
Bab 8 Tahapan Pembangunan Ekonomi
Bab 9 Pembangunan Seimbang dan Tidak Seimbang
Bab 10 Pembangunan Pertanian
Bab 11 Pembangunan Industri
Bab 12 Pendidikan dan Pembangunan
Bab 13 Kebijakan Pembangunan
Bab 14 Sumber Pembiayaan Pembangunan
Bab 15 Hubungan Internasional dalam Pembangunan Ekonomi

PAPES
Pondok Berkarya Indonesia
0852 4179 6879
BTN Puri Indah Permai Blok K No. 21, Kab. Bone, Sul-Sel

eureka media aksara
Anggota IKAPI
0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM & HAK ASASI MANUSIA R.I.
EC002022110709

ISBN 978-623-487-422-8
9 786234 874228

DASAR-DASAR EKONOMI PEMBANGUNAN

Ferdinandus Sampe | Nazipawati |
Magdalena Silawati Samosir | Nurintan Asyiah Siregar |
Reza Widhar Pahlevi | Apud Abdul Aziz |
Haqiqi Rafsanjani | Eranus Yoga Kundhani | Yuyun P. Rahayu |
A. Besse Dahliana | Rini Raharti | Susi Marni |
Arif Darmawan | Fathurrahman | Teuku Fajar Shadiq

eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

DASAR-DASAR
EKONOMI PEMBANGUNAN

Penulis	:	Ferdinandus Sampe | Nazipawati | Magdalena Silawati Samosir | Nurintan Asyiah Siregar | Reza Widhar Pahlevi | Apud Abdul Aziz | Haqiqi Rafsanjani | Eranus Yoga Kundhani | Yuyun P. Rahayu | A. Besse Dahliana | Rini Raharti | Susi Marni | Arif Darmawan | Fathurrahman | Teuku Fajar Shadiq
Editor	:	Suwandi, S.E., M.Ak., C.GL., C.PI., CNFW., C.FTax., CPABC., C.FR., C.AFE., CBPA., C.AP., C.CSR., C.RM., CQMS., CBSP., CFAP.
Desain Sampul	:	Satria Panji Pradana
Tata Letak	:	Nurlita Novia Asri
ISBN	:	978-623-487-422-8
No. HKI	:	EC002022110709

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2022

All right reserved
Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR EDITOR

Bismillahir Rahmanir Rahim

Sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan, tugas Editor adalah membantu dalam memperbaiki format dan sistematika penyusunan buku sehingga lebih menarik, terarah, dan mudah dipahami oleh semua kalangan pembaca. Editor tidak menekankan pada perbaikan-perbaikan yang sifatnya substansial kepada Tim Penulis, akan tetapi hanya memberikan masukan yang bertujuan agar tulisan lebih berbobot.

Editor mengucapkan terima kasih kepada penerbit Eureka Media Aksara yang telah membantu terbitnya buku ini dan telah memberikan kepercayaan penuh kepada Editor untuk mengedit buku ini. Editor mengakui bahwa buku ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, sudilah kiranya para pembaca memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan buku ini pada edisi-edisi berikutnya. Kepada Tim Penulis, Editor menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas jerih payah untuk menuangkan hasil pemikirannya ke dalam sebuah tulisan ini; kedepannya diharapkan tetap produktif menulis dan menghasilkan karya-karya terbaik. Akhir kata, semoga buku ini memberikan manfaat bagi semua kalangan.

Bone, November 2022

Editor,

Suwandi

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, berkat Rahmat dan Karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul "Dasar-dasar Ekonomi Pembangunan" akhirnya selesai disusun dan berhasil diterbitkan. Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi keilmuan dan menambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Ekonomi Pembangunan.

Namun, pada akhirnya kami menyadari bahwa tulisan dalam buku ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah mengatakan "tiada gading yang tak retak" dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Tuhan Yang Maha Esa semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran konstruktif dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan kesempurnaan kualitas buku ini.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir dihadapan para pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Purbalingga, November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR EDITOR ..... **iii**
PRAKATA ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR GAMBAR ..... **viii**
BAB 1 KONSEP DASAR PEMBANGUNAN **1**
A. Konsep Ekonomi Pembangunan 1
B. Perbedaan Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pembangunan Ekonomi 4
C. Indikator Pembangunan Ekonomi 7
Daftar Pustaka 9
BAB 2 TEORI PEMBANGUNAN EKONOMI **12**
A. Teori Pendekatan Sosial Budaya 12
B. Teori Pendekatan Neo-Marxis dan Aliran *Dependencia* 18
C. Teori Pendekatan Strukturalis 23
Daftar Pustaka 25
BAB 3 KARAKTERISTIK NEGARA BERKEMBANG **26**
A. Klasifikasi Negara Berdasarkan Pendapatan 26
B. Ciri Negara Berkembang 28
C. Perbedaaan Negara Berkembang dengan Negara Maju 29
Daftar Pustaka 33
BAB 4 FAKTOR PEMBANGUNAN **34**
A. Faktor SDA dan SDM dalam Pembangunan 34
B. Faktor Modal dalam Pembangunan 40
C. Faktor Kewirausahaan dalam Pembangunan 42
Daftar Pustaka 43
BAB 5 STRUKTUR EKONOMI **44**
A. Sektor Pembentuk Struktur Ekonomi 44
B. Hubungan Struktur Ekonomi dengan Penciptaan Lapangan Kerja 45
C. Perubahan Struktur Ekonomi 49
Daftar Pustaka 51

BAB 6 INDIKATOR DAN UKURAN PEMBANGUNAN..... 55
A. Pendapatan Per Kapita dan Pemerataan Pendapatan . 55
B. Kualitas Kehidupan 59
C. Indeks Pembangunan Sosial 63
Daftar Pustaka 64
BAB 7 HAMBATAN PEMBANGUNAN EKONOMI 65
A. Aspek Penduduk dan Pendidikan 65
B. Aspek Permodalan..... 69
C. Aspek Struktur Ekspor 72
Daftar Pustaka 74
BAB 8 TAHAPAN PEMBANGUNAN EKONOMI 75
A. Tujuan dan Pendekatan Pembangunan Ekonomi..... 75
B. Tahapan dan Proses Perencanaan Pembangunan Ekonomi..... 79
C. Masalah dan Strategi Perencanaan Pembangunan Ekonomi..... 80
Daftar Pustaka 85
BAB 9 PEMBANGUNAN SEIMBANG DAN TAK SEIMBANG 86
A. Pembangunan Seimbang..... 86
B. Kritik terhadap Pembangunan Seimbang..... 91
C. Pembangunan Tidak Seimbang 93
Daftar Pustaka 96
BAB 10 PEMBANGUNAN PERTANIAN..... 97
A. Peranan Sektor Pertanian dalam Pembangunan..... 97
B. Syarat dan Tahapan dalam Pembangunan Pertanian . 98
C. Strategi Modernisasi Pertanian..... 102
Daftar Pustaka 104
BAB 11 PEMBANGUNAN INDUSTRI 105
A. Peranan Industri dalam Pembangunan 105
B. Strategi Industrialisasi 108
C. Industrialisasi di Indonesia 112
Daftar Pustaka 113
BAB 12 PENDIDIKAN DAN PEMBANGUNAN..... 115
A. Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi 115
B. Ketidakmerataan dan Kemiskinan..... 120
C. Pemerataan Pembangunan 123

Daftar Pustaka 125
BAB 13 KEBIJAKAN PEMBANGUNAN 126
A. Syarat Umum Pembangunan Ekonomi 126
B. Permasalahan dalam Pembangunan Ekonomi 128
C. Kebijakan Pembangunan Ekonomi 130
Daftar Pustaka 134
BAB 14 SUMBER PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN 135
A. Kebijakan Pembiayaan Pembangunan..... 135
B. Sumber Pembiayaan Konvensional..... 140
C. Sumber Pembiayaan Non Konvensional 141
Daftar Pustaka 146
BAB 15 HUBUNGAN INTERNASIONAL DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI..... 147
A. Teori Perdagangan Internasional 147
B. Keterbukaan Ekonomi dan Perjanjian Perdagangan Internasional..... 153
C. Kebijakan Ekspor di Indonesia 155
Daftar Pustaka 159
TENTANG PENULIS 160

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi 119
Gambar 2. Hubungan Ketidakmerataan dan Kemiskinan 122
Gambar 3. Laju Inflasi di Indonesia 128
Gambar 4. Jumlah Angkatan Kerja 2021..... 129

BAB 1

KONSEP DASAR PEMBANGUNAN

Ferdinandus Sampe, S.E., M.Bus., Ph.D.
Universitas Atma Jaya Makassar

A. Konsep Ekonomi Pembangunan

Pembangunan dan ekonomi pembangunan merupakan dua hal yang sangat penting dalam upaya menciptakan tata kehidupan yang bernegara dan hubungan antar-negara yang adil dan bermartabat (Al-Ababneh et al., 2022). Bidang ilmu ini sangat penting untuk memahami bagaimana merumuskan kebijakan nasional negara berkembang untuk meningkatkan perekonomiannya secara keseluruhan dalam konteks kebersamaan dengan negara-negara lain.

Ilmu ekonomi pembangunan memberikan alat-alat analisis untuk pembuatan kebijakan untuk menghadapi tantangan ekonomi yang dihadapi oleh negara-negara berkembang (Das, Mourmouras, & Rangazas, 2018). Analisis ini terutama mempertimbangkan indikator ekonomi seperti produk domestik bruto, penawaran dan permintaan, dan persaingan pasar.

Selain itu, ilmu ekonomi pembangunan membantu dalam menganalisis bagaimana menggunakan pertumbuhan penduduk untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi (Alexandre & Harmon, 2022), menjaga transformasi struktural dan menerapkan kebijakan fiskal yang sesuai (Stukalo & Simakhova, 2021), menilai faktor-faktor seperti pendidikan,

asumsi bahwa pembangunan diarahkan pada upaya untuk peningkatan kualitas hidup manusia (Pradhan et al., 2022). Pengembangan manusia berkaitan erat dengan peningkatan kapabilitas manusia yang dapat dirangkum dalam peningkatan pengetahuan, perilaku dan keahlian yang didukung oleh tingkat kesehatan seluruh anggota keluarga. Indikator indeks pembangunan manusia terdiri dari tiga komponen utama yaitu rata-rata harapan hidup pada saat lahir; rata-rata pencapaian pendidikan tingkat SD, SMP, dan SMU; dan pendapatan per kapita yang dihitung berdasarkan paritas daya beli.

Keenam indikator di atas telah digunakan dengan titik berat yang berbeda, sesuai dengan tujuan dan kebutuhan kebijakan yang akan dibuat dalam upaya meningkatkan keadaan masyarakat negara yang diimpikan.

Daftar Pustaka

Al-Ababneh, A. H., Alibraheem, M. H. M., Alhnaity, H. K. S., Alkhazali, R. M. A., & Ibragimkhalilova, T. (2022). Monder Models of Eeconomic Development: Transformation of Targets. *Evaluation and Cluster Analysis, Acta Logistica, 9*(3), 303-314. https://doi.org/10.22306/al.v9i3.313

Alexandre, A., & Harmon, B. (2022). Toward A new political economy of human resource development. *Human Resource Development Review, 21*(3), 352-366. https://doi.org/10.1177/15344843221084703

Andreoni, A. (2022). Compressed development and the political economy of developmentalism. *Development and Change*, *53*(5), 1103-1120.

Arkhipova, A. N., Turkova, V. N., & Kuznetsova, O. N. (2021). World economy development forecast during the COVID-19 pandemic. IOP Conference Series. *Earth and Environmental Science*, *751*(1). https://doi.org/10.1088/1755-1315/751/1/012132

Das, S., Mourmouras, A., & Rangazas, P. (2018). *Economic Growth and Development A Dynamic Dual Economy Approach, 2nd Edition.* Switzerland: Springer.

de Janvry, A., & Sadoulet, E. (2016) *Development Economics Theory and practice.* London UK: Routledge.

Dolbnya, E. A., Kozlova, O. N., Vasilyeva, M. K., & Lyukina, A. Y. (2021). Digital innovation as a regional economy development factor. *IOP Conference Series.Earth and Environmental Science*, *666*(6). https://doi.org/10.1088/1755-1315/666/6/062133

Edward, C. S, K., Lian, J., & Ling-Ling, L. (2022). Wayfinding strategies guide mobile commerce in sharing economy development. *International Journal of Tourism Cities*, *8*(3), 741-760. https://doi.org/10.1108/IJTC-07-2021-0135

Hansen, T. (2022). The foundational economy and regional development. *Regional Studies*, *56*(6), 1033-1042. https://doi.org/10.1080/00343404.2021.1939860

Inshakova, A. O., Frolova, E. E., Galkina, M. V., & Rusakova, E. P. (2021). Development Of Social Market Economy Under The Influence Of Noneconomic Factors: Modeling and Regulation. *The International Journal Of Sociology And Social Policy*, *41*(1), 239-252. https://doi.org/10.1108/IJSSP-03-2020-0067

Laghari, F., Ahmed, F., & OZTURK, I. (2022). Environmental Degradation And Sustainable Development Of Economies: Empirical Evidence On Economic Performance. *Environmental Science And Pollution Research International*, *29*(35), 53656-53672. https://doi.org/10.1007/s11356-022-19637-6

Lanoszka, A. (2022), *Corporate Governance and Economic Development: Identifying Critical Institutional Reforms.* London – UK: Rou tledge.

Pradhan, R. P., Arvin, M. B., Nair, M., Hall, J. H., & Bennett, S. E. (2022). Institutional development in an information-driven economy: Can ICTs enhance economic growth for low- and lower middle-income countries?. *Information Technology for Development*, *28*(3), 468-487. https://doi.org/10.1080/02681102.2022.2051417

Ramesh, S. (2022) *The Political Economy of Human Behaviour and Economic Development: Psychology and Economic Development*. Cham: Palgrave Macmillan.

Sinha, E. (2022). Circular Economy-A Way Forward To Sustainable Development: Identifying Conceptual Overlaps And

Contingency Factors At The Microlevel. *Sustainable Development*, *30*(4), 771-783. https://doi.org/10.1002/sd.2263

Stukalo, N., & Simakhova, A. (2021). Global trends in the social economy development. *International Economic Policy*, (34), 7-22. https://doi.org/10.33111/iep.eng.2021.34.01

Su, J., Su, K., & Wang, S. (2022). Evaluation Of Digital Economy Development Level Based On Multi-Attribute Decision Theory. *Plos One*, *17*(10). https://doi.org/10.1371/journal.pone.0270859

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2014), *Economic Development, 11th Edition.* New York, USA: Prentice Hall.

Vysochan, O., Stanasiuk, N., Honchar, M., Hyk, V., Lytvynenko, N., & Vysochan, O. (2022). Comparative Bibliometric Analysis Of The Concepts Of "Ecotourism" and "Agrotourism" In The Context Of Sustainable Development Economy. *Journal Of Environmental Management & Tourism*, *13*(2), 561-571. https://doi.org/10.14505/jemt.v13.2(58).24

Wang, L., Chen, L., & Li, Y. (2022). Digital Economy And Urban Low-Carbon Sustainable Development: The Role Of Innovation Factor Mobility In China. *Environmental Science And Pollution Research International*, *29*(32), 48539-48557. https://doi.org/10.1007/s11356-022-19182-2

Wen, Y. (2022). Analysis of regional economy development on local environmental protection and natural resources utilization from the perspective of big data. *Journal of Environmental and Public Health*. https://doi.org/10.1155/2022/9461377

BAB 2

TEORI PEMBANGUNAN EKONOMI

Nazipawati, S.E., M.Si.
Universitas Baturaja

A. Teori Pendekatan Sosial Budaya

Terdapat beberapa tokoh pemikir penting penganut pendekatan sosial budaya adalah Weber, Hagen, McClelland, Boeke, Geertz dan Hoselitz.

1. Teori Psikologi Sosial

Teori ini dikemukakan oleh beberapa ahli di antaranya, Max Weber, Everette E, Hagen dan David McClelland (Imron & Harianto, 2017).

a. Max Weber

Menurut Weber peradaban barat modern merupakan produk dari etika Protestan. Ada sikap kuat untuk bekerja keras dalam etika Protestan. Aliran Calvinisme menuntut pengikut-pengikutnya bukan menjadi pemalas, tetapi hidup dengan bekerja keras. Rasionalitas dan kalkulasi menjadi alat mencari keselamatan di akhirat seperti keselamatan di dunia. Dunia adalah tempat dosa, dan individu jangan terjebak dosa dengan kesenangan. Kepercayaan ini membentuk inti apa yang disebut Weber *the doctrine of worldly asceticism*, sebuah prasyarat kapitalisme.

transformasi tersebut adalah diversifikasi pada produksi dan perdagangan. Pendekatan strukturalis sebenarnya tidak berangkat dari satu mazhab pemikiran yang homogen. Oleh karenanya, terdapat berbagai variasi penerapan dalam pendekatan ini. Hal ini tergantung pada jenis variabel pokok yang dianalisisnya. Dalam hal ini, setidaknya terdapat tiga aliran dalam pendekatan ini, yaitu: (1) aliran dengan strategi yang bertolak dari pasokan tenaga kerja tidak terbatas; (2) aliran dengan strategi pembangunan berimbang; dan (3) aliran dengan strategi pembangunan berdasar sasaran selektif (Djojohadikusumo, 1994).

Daftar Pustaka

Digdowiseiso, K. (2019). *Teori Pembangunan*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional.

Djojohadikusumo, S. (1994). *Perkembangan Pemikiran Ekonomi, Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: LP3ES.

Imron, A., & Harianto, A. (2017). *Sumber Belajar Penunjang PLPG 2017 Mata Pelajaran/Paket Keahlian Sosiologi Bab IX Perubahan Sosial*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.

Kuncoro, M. (2003). *Ekonomi Pembangunan*: *Teori, Masalah dan Kebijakan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Kuncoro, M. (2010). *Masalah, Kebijakan, dan Politik Ekonomika Pembangunan*. Jakarta: Erlangga.

Sartika, I., Gatiningsih., & Sailiwa, W. S. (2015). *Teori Pembangunan dan Implikasinya di Indonesia*. Jatinangor: Pustaka Rahmat.

Taryono & Purnomo, A. H. (2012). *Ekonomi Pembangunan Perikanan. In: Pengantar Teori Ekonomi Pembangunan.* Jakarta: Universitas Terbuka. 1-51. http://repository. ut.ac.id/4234/

BAB 3

KARAKTERISTIK NEGARA BERKEMBANG

Magdalena Silawati Samosir, S.E., M.Si.
Universitas Nusa Nipa - NTT

A. Klasifikasi Negara Berdasarkan Pendapatan

Setiap negara menggunakan instrumen-instrumen ekonomi tertentu guna mengukur tingkat produktivitas dan kesejahteraannya, pendapatan per kapita adalah salah satunya. Dalam konteks ekonomi, pendapatan per kapita adalah jumlah uang riil yang diperoleh individu-individu dalam suatu negara dan mencerminkan bagaimana aktivitas ekonomi mereka dalam skala mikro. Di skala internasional, pendapatan per kapita adalah salah satu indikator untuk menentukan kelas suatu negara, apakah termasuk negara maju, menengah ke atas, menengah ke bawah, atau terbelakang.

Negara berkembang adalah suatu negara yang struktur ekonominya belum berkembang sebagaimana yang diharapkan. Suatu negara berkembang belum mampu memanfaatkan semua faktor produksi yang dimiliki untuk meningkatkan kemakmuran penduduknya sehingga tetap dalam kemiskinan dan kemelaratan (Mutiarasari, 2018). Lebih lanjut, negara berkembang adalah suatu negara yang sedang membangun jika dibandingkan dengan negara-negara yang ekonominya yang lebih maju (Sukarniati, Lubis, & Zakiyyah, 2021). Negara yang demikian memiliki sedikit modal

Daftar Pustaka

Amalia, F., Sinaga, R., Soeyatno, R. F., Silitonga, D., Solikin, A., Hubbansyah, A. K., … & Ladjin, N. (2022). *Ekonomi Pembangunan*. Penerbit Widina.

Amir, A. (2021). *Ekonomi Pembangunan Islam.* WIDA Publishing.

Basmar, E., Sartika, S. H., Suleman, A. R., Faried, A. I., Damanik, D., Amruddin, A., … & Nugraha, N. A. (2021). *Ekonomi Pembangunan: Strategi dan Kebijakan*. Yayasan Kita Menulis.

KOMINFO. (2020). *Bank Dunia Naikkan Peringkat Indonesia Jadi 'Upper Middle Income Country'*. Retrieved October 28, 2022, from https://www.kominfo.go.id/content/detail/27568/bank-dunia-naikkan-peringkat-indonesia-jadi-upper-middle-income-country/0/berita#:~:text=Bank%20Dunia%20membuat%20klasifikasi%20negara,(%3EUSD12.535)

Mutiarasari, A. (2018). Peran entrepreneur meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi tingkat pengangguran. *Dinar: Jurnal Prodi Ekonomi Syariah, 1*(2), 51-75.

Pangestuty, F. W., & Prasetyia, F. (2021). *Ekonomi Pembangunan: Kajian Teoritis dan Studi Kasus*. Universitas Brawijaya Press.

Putra, B., Rahmadana, M. F., Basmar, E., Sari, D. P., Klara, A., Damanik, D., … & Nugraha, N. A. (2021). *Ekonomi Pembangunan.* Yayasan Kita Menulis.

Wahyodiono, H., & Setiyono, A. (2021, Desember). Studi Kelayakan Ekonomi Pembangunan Fly Over di Perlintasan Sebidang Karanglo, Kab. Malang. In *Seminar Keinsiyuran Program Studi Program Profesi Insinyur* (Vol. 2, No.).

Siregar, R. T., Purba, T., Manurung, T. S., Albaihaqi, U., Pulungan, U. Y. S., Purba, V. A., … & Ginting, W. R. B. (2021). *Ekonomi Pembangunan: Tinjauan Manajemen dan Implementasi Pembangunan Daerah.* Yayasan Kita Menulis.

Sukarniati, L., Lubis, F. R. A., & Zakiyyah, N. A. A. (2021). *Ekonomi Pembangunan (Teori dan Tantangan di Negara Berkembang)*. UAD PRESS.

BAB 4 FAKTOR PEMBANGUNAN

Dr. Nurintan Asyiah Siregar, S.E., M.Si.
Universitas Labuhanbatu

A. Faktor SDA dan SDM dalam Pembangunan

Pembangunan ekonomi memiliki tujuan untuk meningkatkan pendapatan riil per kapita penduduk dalam jangka panjang dengan diikuti oleh perbaikan kondisi kehidupan. Proses pertumbuhan ekonomi dipengaruhi dua macam faktor, yaitu faktor ekonomi dan non ekonomi (Ferianto, 2014). Adapun faktor ekonomi yang dapat mempengaruhi pembangunan ekonomi adalah kemajuan teknologi, pembagian kerja dan skala produksi, sumber alam atau tanah, akumulasi modal. Sedangkan faktor non ekonomi yang dapat mempengaruhi pembangunan ekonomi, yaitu sumber daya manusia, faktor politik dan administrasi, lembaga dan budaya.

Pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh suatu negara memiliki tujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Selain itu juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat untuk kebutuhan hidup, memperluas distribusi kebutuhan pokok. Dalam pembangunan ekonomi memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang.

Tujuan jangka pendek adalah untuk meningkatkan taraf hidup, kecerdasan, kesejahteraan masyarakat yang semakin adil dan merata serta meletakkan landasan yang kuat

ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan daya saing, sedangkan pengembangan kewirausahaan untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah.

2. Memperkuat kelembagaan dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan berwawasan gender.
3. Memperluas basis dan kesempatan berusaha serta menumbuhkan wirausaha baru berkeunggulan untuk mendorong pertumbuhan, peningkatan ekspor dan penciptaan lapangan pekerjaan.
4. Mengembankan kewirausahaan untuk makin berperan sebagai penyedia barang dan jasa pada pasar domestik yang semakin berdaya saing dengan produk impor, khususnya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat banyak.

Kebijakan kewirausahaan juga bertujuan untuk mendorong terciptanya *governance* yang lebih baik, tentu saja tidak semua kebijakan publik yang membentuk konteks kewirausahaan dan ketersediaan wirausahawan potensial dapat digolongkan sebagai kebijakan kewirausahaan.

Daftar Pustaka

Arysad, L. (2015). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Ferianto, N. (2014). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Mankiw, G. N., Romer, D., & Weil, D. N. (1992). A Contribution To The Empirics of Economics Growth. *The Quarterly Journal of Economics*, 407-435.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic Development, Twelfth Edition.* England: Pearson Education Limited.

BAB 5 STRUKTUR EKONOMI

Reza Widhar Pahlevi, S.E., M.M., CSA.
Universitas Amikom Yogyakarta

A. Sektor Pembentuk Struktur Ekonomi

Struktur perekonomian adalah susunan elemen-elemen yang ada dalam suatu negara yang berfungsi untuk mengatur rumah tangga suatu negara yang mana didalamnya terdiri dari sistem perekonomian, rumah tangga, perusahaan, pemerintah, pasar input dan pasar output. Semua komponen-komponen tersebut mempunyai kegiatan ekonomi yang berbeda (Aba et al., 2015). Elemen-elemen dari suatu perekonomian terdiri dari pasar input (faktor produksi), pasar output (barang dan jasa), rumah tangga, perusahaan, pemerintah dan sistem ekonomi. Elemen-elemen tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya, yang merupakan satu kesatuan yang saling mempengaruhi layaknya struktur organisasi (Nicholson, 2011).

Struktur perekonomian juga memperlihatkan satuan-satuan perekonomian, hubungan-hubungan dan saluran-saluran wewenang dan tanggung jawab yang ada dalam suatu perekonomian. Struktur ekonomi dapat diartikan sebagai komposisi peranan masing-masing sektor dalam perekonomian baik menurut lapangan usaha maupun pembagian sektoral ke dalam sektor primer, sekunder dan tersier (Elbahnasawy & Ellis, 2022). Struktur ekonomi secara

yang diukur oleh pertumbuhan Solow (Foster-McGregor et al., 2021). Ide dasar dari model pertumbuhan endogen tersebut adalah bahwa investasi kapital, baik itu dalam mesin maupun manusia, menciptakan eksternalitas positif (*positive externalities*).

Perubahan struktur ekonomi merupakan prasyarat dari peningkatan dan kesinambungan pertumbuhan ekonomi, sekaligus pendukung bagi keberlanjutan. Perubahan struktur ekonomi, peningkatan output, tetapi tidak diiringi dengan perubahan struktur tenaga kerja tentunya menjadi masalah tersendiri dalam proses pembangunan ekonomi daerah (Lu & Wang, 2020). Dengan kata lain, perubahan pendapatan itu sendiri tumbuh lebih cepat dari pada perubahan struktur tenaga kerja. Untuk dapat melihat permasalahan kesempatan kerja yang terbatas, tentunya tidak hanya memperhatikan penyediaan lapangan pekerjaan tetapi perlunya melihat dari sisi permintaan tenaga kerja (Sondermann, 2018).

Daftar Pustaka

Aba, F. X. L., Yussof, O. M., & Mohd, S. B. (2015). Analysis of Economic Structure in Poverty Eradication in The Province of East Nusa Tenggara Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences, 211*(September), 81–88. https://doi.org/10.1016/ j.sbspro.2015.11.013

Adriani, D., & Wildayana, E. (2015). Integrasi Pertumbuhan Ekonomi Dan Penciptaan Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Di Indonesia. *Sosiohumaniora, 17*(3), 269. https://doi.org/10.24198/sosio humaniora.v17i3.8381

ALI, M., & AKBAR. (2015). Analisis Perubahan Struktur Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Berdasarkan Pendekatan Shift Share, Input-Ouput Dan Arima Di Provinsi Jambi Periode Tahun 2001-2016. ***Jurnal Ilmiah, 10***(2), 1–94.

Bianchi, M., del Valle, I., & Tapia, C. (2021). Material productivity, socioeconomic drivers and economic structures: A panel study for European regions. *Ecological Economics, 183*(December 2020), 106948. https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2021.106948

Čadil, J., Petkovová, L., & Blatná, D. (2014). Human Capital, Economic Structure and Growth. *Procedia Economics and Finance*, *12*(March), 85–92. https://doi.org/10.1016/s2212-5671(14)00323-2

Constantine, C., & Khemraj, T. (2019). Geography, economic structures and institutions: A synthesis. *Structural Change and Economic Dynamics, 51*, 371–379. https://doi.org/10.1016/ j.strueco.2019.01.001

Elbahnasawy, N. G., & Ellis, M. A. (2022). Inflation and the Structure of Economic and Political Systems. *Structural Change and Economic Dynamics*, *60*, 59–74. https://doi.org/10.1016/ j.strueco.2021.11.006

Fatmawati, A., & Iskandar, D. D. (2019). Analisis Perubahan Struktur Ekonomi (Economic Landscape) Jawa Tengah (Analisis Input-Output Periode 2000-2013). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan, 1*(3), 46. https://doi.org/10.14710/jdep.1. 3.46-70

Foster-McGregor, N., Nomaler, Ö., & Verspagen, B. (2021). Job Automation Risk, Economic Structure and Trade: a European Perspective. *Research Policy, 50*(7). https://doi.org/10.1016/ j.respol.2021.104269

Han, Y. (2022). The Impact of the COVID-19 Pandemic on China's Economic Structure: An Input–Output Approach. *Structural Change and Economic Dynamics*, 63(September), 181–195. https://doi.org/10.1016/j.strueco.2022.09.014

Harsono, I. (2013). Dampak Perubahan Struktur Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Pendekatan Input Output). *Pamator, 6*(1), 53–67.

Hukom, A. (2014). Hubungan Ketenagakerjaan Dan Perubahan Struktur Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan, 7*(2), 120–129. https:// media.neliti.com/media/publications/44316-EN-hubungan -ketenagakerjaan-dan-perubahan-struktur-ekonomi-terhadap-kesejahteraan-m.pdf

Jaworski, T. (2020). Specification and structure in economic history. *Explorations in Economic History, 77*(June), 101343. https:// doi.org/10.1016/j.eeh.2020.101343

Kristriantono, P., & Yuliawati, Y. (2022). Dampak Perubahan Struktur Ekonomi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani

Dan Tenaga Kerja Sektor Pertanian. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 141–158. https://journal.unhas.ac.id/index.php/jsep/article/view/20069%0Ahttps://journal.unhas.ac.id/index.php/jsep/article/download/20069/8021

Kusuma, S. (2016). Analisis Struktur Perekonomian Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Ternate. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 16*(2), 507–516.

Lu, S., & Wang, H. (2020). Local Economic Structure, Regional Competition And The Formation Of Industrial Land Price In China: Combining Evidence From Process Tracing With Quantitative Results. *Land Use Policy*, *97*(October 2019). https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2020.104704

Mahmud, M. W. (2015). Analisis Struktur Ekonomi dan Identifikasi Sektor Unggulan di Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya, 1*(1), 1–20.

Martini, B. (2020). Resilience and economic structure. Are they related?. *Structural Change and Economic Dynamics, 54*, 62–91. https://doi.org/10.1016/j.strueco.2020.03.006

Maryati, S., Handra, H., & Muslim, I. (2021). Penyerapan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi Menuju Era Bonus Demografi di Sumatra Barat Labor Absorption and Economic Growth Towards the Demographic Bonus Era in West Sumatra. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia, 21*(Januari), 95–107.

Nicholson, W. (2011). Intermediate microeconomics. *International Handbook on Teaching and Learning Economics*, 433–441. https://doi.org/10.4337/9781781002452.00063

Oskouei, M. Z., Mohammadi-Ivatloo, B., Abapour, M., Ahmadian, A., & Piran, M. J. (2020). A Novel Economic Structure To Improve The Energy Label In Smart Residential Buildings Under Energy Efficiency Programs. *Journal Of Cleaner Production*, *260*, 121059. https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.121059

Rivani, E. A. L. (2014). *Perubahan Struktur Ekonomi Tenaga Kerja Dan Analisis Multidimensional Scaling (Mds) Dalam Mengelompokkan Penyerapan Tenaga Kerja Di Berbagai Provinsi.*

Samaniego, R. M., & Sun, J. Y. (2020). The Relative Price Of Capital And Economic Structure. *Review Of Economic Dynamics*, *37*, 127–155. https://doi.org/10.1016/j.red.2020.01.004

Sondermann, D. (2018). Towards More Resilient Economies: The Role Of Well-Functioning Economic Structures. *Journal Of Policy Modeling*, *40*(1), 97–117. https://doi.org/10.1016/j.jpolmod. 2018.01.002

Suwarni, E. (2006). Perubahan Struktur Ekonomi Indonesia. *Journal of Economic & Development, 4*(1), 19–29.

Thakur, S. K., & Alvayay, J. R. (2012). Identification Of Regional Fundamental Economic Structure (Fes) Of Chilean Economy: A Field Of Influence Approach. *Structural Change And Economic Dynamics*, *23*(1), 92–107. https://doi.org/10.1016/j.strueco .2011.10.004

Tongurai, J., & Vithessonthi, C. (2018). The Impact Of The Banking Sector On Economic Structure And Growth. *International Review Of Financial Analysis*, *56*(October 2017), 193–207. https://doi. org/10.1016/j.irfa.2018.01.002

Venkatachalam, R., & Kumar, S. M. (2022). Economic Structures and Dynamics: A Morphogenetic View. *Structural Change and Economic Dynamics, 61*, 474–485. https://doi.org/10.1016 /j.strueco.2021.02.003

Wahyudi, A. (2003). *Analisis Perubahan Struktur Ekonomi*. Surabaya: Universitas Airlangga.

Xu, M., & Liang, S. (2019). Input–output networks offer new insights of economic structure. *Physica A: Statistical Mechanics and Its Applications*, *527*, 121178. https://doi.org/10.1016/j.physa. 2019.121178

BAB 6

INDIKATOR DAN UKURAN PEMBANGUNAN

Apud Abdul Aziz, S.AB., M.M., PMTQ., CNHRP., CPI., CPS., CGL., CSTMI., CMPI., CJKB., CCW., CELC., CPDM., CFGIB., CEMM., CSMC., CHTeach., CMPyD., CNeo Mg., CM., CNLPLC., CHTh., CHCM.

Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI

A. Pendapatan Per Kapita dan Pemerataan Pendapatan

Salah satu indikator dan ukuran pembangunan dapat dilihat dari pendapatan perkapita dan pemerataan pendapatan Indonesia dari tahun ke tahun. Masih beranggapan bahwa Indonesia sendiri masih terbilang sebagai Negara berkembang yang terus bergerak tumbuh menjadi Negara maju. Negara maju dalam artian yang mampu berdikari secara mandiri, baik dalam menghadapi kemajuan global teknologi. Bahkan jika dilihat dari kemajuan teknologi yang dimiliki hasil karya anak bangsa seperti mampu memproduksi alutsista sendiri, mampu membuat pesawat dan sejenisnya, sebagian anggapan bahwa Indonesia sudah menjadi Negara maju. Inilah yang dinamakan persepsi, yang secara kuantitatif dapat terukur. Namun terkait pengukuran indikator dan ukuran pembangunan, dapat kita nilai/tinjau dari angka pendapatan per kapita tersebut.

Bersumber dari fiskal.kemenkeu.go.id dalam siaran persnya bahwa pada tahun 2021 Indonesia berupaya keras

tidak terjerumus dan terjerembab, terlebih pertumbuhan generasi milenial yang tidak lepas dengan kecanggihan *gadgets* teknologi yang hampir semua lini di sekitar kehidupan kita sudah berbasis instan/kepraktisan. Bangsa yang kuat, bangsa yang mampu mengedepankan moral dan etika dengan kecerdasan berpikir akal sehat. Hal ini akan memperkokoh nilai tatanan kehidupan dalam pembangunan sosial. Pembangunan sosial akan terhambat jika masyarakat bercerai berai, mementingkan ego masing-masing dengan mengenyampingkan nilai-nilai sosial itu sendiri.

Daftar Pustaka

Kemenkeu. (2020). *Hadiri Seminar Kesehatan UNNES, Kepala BKF Jelaskan Cara Pemerintah Tangani Covid-19.* Retrieved October 28, 2022, from https://fiskal.kemenkeu.go.id/baca/2020/07/27/180306899872716-hadiri-seminar-kesehatan-unnes-kepala-bkf-jelaskan-cara-pemerintah-tangani-covid-19

Pradana, R. S. P. R. S. (2020). Perbandingan Kinerja Pembangunan Sosial dan Ekonomi Kabupaten Aceh Barat dengan Kabupaten Pemekarannya tahun 2011-2019. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, 11*(1), 11-25.

Muhibbin, M. (2020). Urgensi Teori Hierarki Kebutuhan Maslow Dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Kependidikan http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/edc, 15*(2), 69-80.

RAZLINA, A. B. D. (2018). Teori Maslow dalam konteks memenuhi keperluan asas pekerja dan peranannya dalam meningkatkan prestasi organisasi: kajian dan perspektif Islam. *Jurnal Hadhari, 10*(1), 1-27.

Statistics Indonesia. (2010). *Analysis and Computation of the Poverty Level 2010.*

BAB 7

HAMBATAN PEMBANGUNAN EKONOMI

Haqiqi Rafsanjani, M.S.E.I.
Universitas Muhammadiyah Surabaya

A. Aspek Penduduk dan Pendidikan

Peran penduduk dalam pembangunan dapat berperan sebagai penghambat tetapi juga dapat berperan sebagai pendorong. Jadi, penduduk tidak selamanya sebagai faktor penghambat dalam pembangunan, hal ini tergantung pada beberapa aspek yang berkaitan dengan penduduk itu sendiri. Aspek tersebut antara lain, jumlah penduduk, kualitas penduduk dan distribusi penduduk (Jamaludin, 2016).

Pada umumnya jumlah penduduk khususnya di negara sedang berkembang adalah sangat besar, seperti di China, India dan Indonesia. Peran penduduk sebagai faktor pendorong dalam pembangunan (Kamaluddin, 1998) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penduduk sebagai sumber tenaga kerja.
2. Dengan semakin bertambah jumlah penduduk berarti memungkinkan adanya pertambahan tenaga kerja dari tahun ke tahun. Dengan demikian penduduk yang semakin besar merupakan aset dalam perusahaan akan tenaga kerja.
3. Penduduk sebagai pangsa pasar.
4. Penduduk merupakan konsumen dari hasil produksi. Dengan jumlah penduduk yang besar adalah merupakan

barang mentah lebih rendah dari pada barang jadi ataupun setengah jadi.

Daftar Pustaka

Hasan, M., & Azis, M. (2018). *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal*. CV. Nur Lina.

Jamaludin, A. N. (2016). *Sosiologi Pembangunan*. CV. Pustaka Setia.

Kamaluddin, R. (1998). P*engantar Ekonomi Pembangunan*. Lembaga Penelitian Fakultas Ekonomi UI.

Kuncoro, M. (2006). *Ekonomi Pembangunan*. Salemba Empat.

Mulyadi. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*. Rajagrafindo Persada.

Rasidin, & Bonar, M. S. (2004). *Dampak Investasi Sumber Daya Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Indonesia*. E-Journal Universitas Udayana, 2, 45–48.

Salvatore, D. (2014). E*konomi Internasional*. Salemba Empat.

Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Prenada Media Group.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *Pembangunan EKonomi*. Erlangga.

BAB 8

TAHAPAN PEMBANGUNAN EKONOMI

Eranus Yoga Kundhani, S.E., M.Si.
Universitas Kristen Satya Wacana

A. Tujuan dan Pendekatan Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi adalah upaya untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa, yang seringkali diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan riil perkapita (Irawan & Suparmoko, 2002). Pembangunan ekonomi secara umum dimaknai sebagai serangkaian upaya dalam suatu perekonomian untuk mengembangkan kegiatan ekonominya, yang nampak dalam bentuk semakin tersedianya infrastruktur, lebih banyak perusahaan, semakin tingginya tingkat pendidikan, serta peningkatan di bidang teknologi. Diharapkan dari kondisi ini adalah semakin tersedianya kesempatan kerja, peningkatan tingkat pendapatan dan semakin tingginya tingkat kemakmuran masyarakat (Sukirno, 2014).

Pembangunan ekonomi diukur dengan peningkatan kemakmuran dan kualitas hidup yang berkelanjutan melalui inovasi, penurunan biaya transaksi, dan pemanfaatan kemampuan menuju produksi dan difusi barang dan jasa (Todaro & Smith, 2014). Pembangunan ekonomi merupakan sebuah proses dalam jangka panjang yang menaikkan pendapatan riil per kapita penduduk suatu negara disertai dengan perbaikan dalam sistem kelembagaan. Proses tersebut

saja, namun juga memperhatikan ekologi maupun sosial di masa yang akan datang. Oleh karenanya para ahli pembangunan sepakat akan konsep pembangunan *eco development*, dimana masyarakat dan lingkungan berkembang bersama-sama untuk mencapai produktivitas dan pemenuhan kebutuhan yang lebih baik.

5. **Strategi Pembangunan Berdimensi Etnik**

Strategi pembangunan berdimensi etnik diinisiasi karena latar belakang konflik antar etnis. Konflik antar etnis terjadi pada negara yang memiliki keragaman etnis (multietnis) baik ras, suku dan agama. Negara dengan multi etnis semacam ini rawan untuk terjadinya konflik. Oleh karena itu, negara harus secara terbuka dan bersedia memasukkan konsep *ethnodevelopment* dalam formulasi kebijakan ekonominya untuk menjamin agar semua warga negara dapat merasakan hasil pembangunan secara adil tanpa terkecuali (Hasan & Azis, 2018).

Daftar Pustaka

Arsyad, L. (2016). *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah (Edisi 3)*. Yogyakarta: BPFE.

Hasan, M., & Azis, M. (2018). *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal*. Makassar: CV. Nur Lina Bekerjasama dengan Pustaka Taman Ilmu.

Irawan, & Suparmoko, M. (2002). *Ekonomika Pembangunan (Edisi 6)*. Yogyakarta: BPFE.

Jhingan, M. (2018). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Depok: Rajawali Pers.

Nasdian, F. T. (2014). *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Sukirno, S. (2014). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan (Edisi 2)*. Jakarta: Kencana.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2014). *Economic Development (12th Edition)*. Pearson.

BAB 9

PEMBANGUNAN SEIMBANG DAN TAK SEIMBANG

Yuyun P. Rahayu, S.P., M.Dev.Econ.(Adv).
Universitas Papua

A. Pembangunan Seimbang

Tujuan dilakukannya pembangunan terutama pembangunan ekonomi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berbagai strategi pembangunan dianalisis dan diterapkan di berbagai negara sebagai landasan untuk pencapaian target pembangunan yang telah sejak awal dipelopori oleh Adam Smith pada awal abad 20. Model - model pembangunan ini mengalami penyesuaian sesuai dengan kebutuhan suatu negara namun pada akhirnya model pembangunan yang diinginkan adalah suatu model yang dapat memadukan pemberdayaan, pemerataan dan pertumbuhan.

Pembangunan itu sendiri dapat diartikan sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat atau penduduk disuatu wilayah tertentu, berkelanjutan ke kondisi yang lebih baik. Untuk memastikan keterpaduan antara pertumbuhan, pemerataan dan pemberdayaan, dibentuk keseimbangan agar dapat menekan tingkat kemiskinan. Berbagai strategi yang dibentuk untuk meminimalkan perangkap kemiskinan ini menjadi dasar terbentuknya pembangunan seimbang disuatu negara serta banyak diterapkan di negara-negara

kuat untuk kemajuan teknologi terbentuk dari adanya hambatan (botlenecks) dan kelangkaan dalam perkembangan yang tidak seimbang. Sedangkan keburukannya adalah terjadinya kesenjangan antar sektor karena adanya sektor yang diprioritaskan. Saat satu sektor dipilih sebagai sektor utama, maka sektor yang lainnya akan mengalami keterlambatan dalam pembangunan (Mulyani et al., 2017).

Daftar Pustaka

Hakim, A. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.

Irawan, & Suparmoko, M. (2010). *Ekonomika Pembangunan (Edisi 6)*. Yogyakarta: Penerbit BPFE Yogyakarta.

Jhingan, M. L. (2016). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kurniawan, D. (2010). Strategi Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi. *Gema Eksos, 6*(1), 001-015.

Mulyani, E., Suripto, S., Nuzia, W., & Fatmasari, R. (2017). Ekonomi pembangunan. *Angewandte Chemie International Edition, 6*(11).

Nurkse, R. (1971). The Theory of Development and the Idea of Balanced Growth. In: *Mountjoy, A.B. (eds) Developing the Underdeveloped Countries. Geographical Readings. Palgrave Macmillan, London.* https://doi.org/10.1007/978-1-34915452-4_9

Siwu, H. F. D. (2019). Strategi Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi Daerah. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah, 18*(6).

Tarmidi, L. T. (1999). Masa Teori-Teori Besar dalam Bidang Ilmu Ekonomi Pembangunan Telah Berlalu. *Economics and Finance in Indonesia, 47*(3).

Wijayanti, D. (2002). Bedah Buku: Melacak Pembuktian Teori-Teori Pertumbuhan Ekonomi. *Economic Journal of Emerging Markets, 7*(2).

BAB 10

PEMBANGUNAN PERTANIAN

Dr. Ir. Hj. A. Besse Dahliana, M.P.
Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Yapi Bone

A. Peranan Sektor Pertanian dalam Pembangunan

Peranan sektor pertanian dalam pembangunan di Indonesia tidak diragukan lagi. Garis Besar Haluan Negara (GBHN) memberikan amanat bahwa prioritas pembangunan diletakkan pada pembangunan bidang ekonomi dengan titik berat pada sektor pertanian. Pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian guna meningkatkan kebutuhan pangan, kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha (Ihsan, 2021).

Pembangunan pertanian merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan nasional, yang memiliki warna sentral karena berperan dalam meletakkan dasar yang kokoh bagi perekonomian Negara. Hal ini ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang bekerja pada sektor pertanian. Sektor pertanian sebagai bagian dari pembangunan nasional memiliki peran penting, karena sektor ini mampu menyerap sumber daya manusia atau tenaga kerja yang paling besar dan merupakan sumber pendapatan bagi mayoritas penduduk Indonesia secara umum (Purba 2020).

Pembangunan pertanian secara berkelanjutan tidak dapat dilaksanakan hanya oleh petani sendiri. Pertanian tidak

sangat awal sehingga Indonesia tidak boleh salah melangkah. Indonesia memang terlambat sekali dalam menyandingkan ketahanan pangan dengan energi alternatif. Maksudnya, Indonesia butuh sesuatu yang lebih besar dari sekadar kebijakan pada tingkat Instruksi Presiden Nomor 1/2006 tentang Bahan Bakar Nabati dan Peraturan Presiden Nomor 5/2006 tentang Diversifikasi Energi. Ketiga, pembangunan pertanian perlu secara inheren melindungi petani produsen (dan konsumen). Komoditas pangan dan pertanian mengandung risiko usaha seperti faktor musim, jeda waktu (time-lag), perbedaan produktivitas dan kualitas produk yang cukup mencolok. Mekanisme lindung nilai (hedging), asuransi tanaman, pasar lelang dan resi gudang adalah sedikit saja dari contoh instrumen penting yang mampu mengurangi risiko usaha dan ketidakpastian pasar. Operasionalisasi dari strategi ini, perumus dan administrator kebijakan di tingkat daerah wajib mampu mewujudkannya menjadi suatu langkah aksi yang memberi pencerahan kepada petani, memberdayakan masyarakat, dan memperkuat organisasi kemasyarakatan untuk mampu berperan dalam pasar berjangka komoditas yang lebih menantang. Di sinilah pertanian tangguh dan berdaya saing akan dapat terwujud.

Daftar Pustaka

Hermanto. (1993). *Perkembangan Produktivitas Sektor Pertanian.* Pusat Penelitian Sosial Ekonomi, Badan Litbang Pertanian.

Ihsan, R. N. (2021). *Buku ajar: Ekonomi Pertanian.* Medan: CV. Sentosa Deli Mandiri.

Purba, B. (2020). *Dasar-dasar Agribisnis*. Yayasan Kita Menulis.

Silaban, L. R., & Sugiharto, M. S. (2016). Usaha Usaha yang dilakukan Pemerintah dalam Pembangunan Sektor Pertanian. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA),* 4(2), 196-210.

BAB 11

PEMBANGUNAN INDUSTRI

Rini Raharti, S.E., M.Si.
Universitas Janabadra

A. Peranan Industri dalam Pembangunan

Pembangunan industri merupakan salah satu upaya manusia dalam meningkatkan kualitas hidup, salah satu tujuan dari pembangunan industri diantaranya adalah untuk memperluas lapangan kerja, menunjang pemerataan pembangunan, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Berbagai dampak industrialisasi yang terjadi dalam masyarakat di antaranya: Ditinjau dari sudut ekonomi, keberhasilan tentunya akan menyebabkan perubahan yang amat berarti dalam struktur perekonomian masyarakat. Dalam bidang sosial, diperkirakan industrialisasi akan menyebabkan terjadinya struktur sosial dimana sebagian besar dari anggota masyarakat akan menggantungkan mata pencahariannya pada sektor industri. Sedangkan dari segi budaya, industrialisasi diperkirakan akan menimbulkan perubahan nilai-nilai dan pola gaya hidup (*life style pattern*) masyarakat yang amat berarti pula (Alfian, 1996). Selain dampak yang diuraikan diatas, salah satu dampak positif dari keberadaan industri diantaranya penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Sedangkan dampak negatifnya seperti pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh industri. Sehingga dampak dari keberadaan industri tersebut dapat menimbulkan perubahan pada masyarakat

1. Dirombaknya sistem devisa, sehingga transaksi luar negeri menjadi lebih bebas dan lebih sederhana.
2. Dikuranginya fasilitas-fasilitas khusus yang hanya disediakan bagi perusahaan negara, dan kebijaksanaan pemerintah untuk mendorong pertumbuhan sektor swasta bersama-sama dengan sektor BUMN.
3. Diberlakukannya undang-undang penanaman modal asing (PMA).
4. Dalam implementasinya ada empat argumentasi basis teori yang melandasi suatu kebijakan industrialisasi, yaitu:
   a. Keunggulan komperatif negara-negara yang menganut basis teori keunggulan komparatif (*comparative advantage*) akan mengembangkan sub sektor atau jenis-jenis industri yang memiliki keunggulan komparatif baginya.
   b. Keterkaitan industrial negara-negara yang bertolak dari keterkaitan industrial (*industrial linkage*) akan lebih mengutamakan pengembangan bidang-bidang kegiatan atau sektor-sektor ekonomi lain.
   c. Penciptaan kesempatan kerja negara yang industrialisasinya dilandasi argumentasi penciptaan lapangan kerja (*employment creator*) niscaya akan lebih memprioritaskan pengembangan industri-industri yang paling banyak tenaga kerja. Jenis industri yang dimajukan bertumpu pada industri-industri padat karya dan industri-industri kecil.
   d. Loncatan teknologi negara-negara yang menganut argumentasi loncatan teknologi (*technology jump*) percaya bahwa industri-industri yang menggunakan teknologi tinggi (*hi tech*) akan memberikan nilai tambah yang sangat baik, diiringi dengan kemajuan bagi teknologi bagi industri-industri dan sektor lain.

Daftar Pustaka

Alfian, M., & Asmawi. (1996). *Wanita di Sumatra Barat.* Padang: Lembaga Penelitian Universitas Andalas.

Arsyad, L. (2004). *Ekonomi Pembangunan (Edisi Keempat)*. Yogyakarta: STIE YKPN.

Parker, C. S. (1992). *Management information System, Strategy and Action*. Singapore: Mc.Graw-Hil Publishing Company.

Singgih, W. (1991). *Budidaya Bawang Putih, Bawang Merah, Bawang Bombai*. Jakarta: PT Penebar Swadaya.

Todaro, P M. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.

Yustika, A. E. (2000). *Industrialisasi Pinggiran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

BAB 12

PENDIDIKAN DAN PEMBANGUNAN

Dr. Susi Marni, S.E. M.M.
STEI Ar-Rachman

A. Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi

Pendidikan yang akan dibahas pada bab ini adalah Pendidikan dan pembangunan di Indonesia yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi dalam memberantas kemiskinan serta pemerataan bagi segenap maupun seluruh tumpah darah rakyat Indonesia yang adil dan makmur sesuai dengan konstitusional berdirinya Negara Republik Indonesia.

Di Negara Indonesia Pendidikan dan pembangunan sebaiknya sejalan karena saling keterkaitan dalam proses pembentukan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif. Disamping Pendidikan sebagai kebutuhan hak asasi bagi setiap manusia, maka dengan manusia yang berkualitas akan tercipta suatu tatanan kehidupan yang berkualitas juga, karena pendidikan bisa menciptakan dan meningkatkan produktivitas kerja seseorang serta daya saing bangsa terutama di era serba digitalisasi dan globalisasi saat ini. Dalam rangka menciptakan akselerasi pembangunan, khususnya di bidang pendidikan dan pembangunan perlu upaya peningkatan taraf kesejahteraan masyarakat dalam menata perekonomian keluarga, daerah negara maupun dunia.

Daftar Pustaka

Adiwikarta, S. (1988). *Sosiologi Pendidikan: Isyu dan Hipotesis Tentang Hubungan Pendidikan dengan Masyarakat*. Jakarta: Ditjen Dikti.

Badan Pusat Statistik. (2018). *PDRB Kabupaten/Kota Tuban Tahun 2016- 2017*. Tuban: BPS.

BAPPENAS. (2019). *Laporan Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia TW II 2019.* Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS).

Husna et al. (2013). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS). *Jurnal Peluang 1*(2): 81-92.

Dewantara, K. H. (1977). *Bagian Pertama: Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.

Knowles. (1982) *Making Believe At The Mirror*, By Norman Rockwell Plate.

BAB 13

KEBIJAKAN PEMBANGUNAN

Arif Darmawan, S.E., M.A.
Universitas Lampung

A. Syarat Umum Pembangunan Ekonomi

Dalam melaksanakan pembangunan ekonomi, tidak dapat begitu saja dilakukan atau dilaksanakan, tetapi harus ada syarat-syarat yang mendukung terlaksananya pembangunan ekonomi. Syarat yang paling umum dalam pembangunan ekonomi adalah harus dilaksanakan oleh dua belah pihak, yakni pemerintah sebagai subjek ekonomi dan rakyat sebagai objek ekonomi. Pembangunan ekonomi tidak dapat terlaksana jika hanya salah satunya saja yang bergerak.

Dilansir dari dictio.id, ada beberapa syarat dasar dalam pembangunan ekonomi, antara lain: *Indigenous Forces* (kekuatan dari dalam) adalah kekuatan yang digunakan masyarakat untuk tumbuh. Oleh karena itu, harus ada keinginan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Kekuatan yang berasal dari luar masyarakat, seperti: bantuan luar negeri tidak selalu menjamin pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Dengan demikian, inisiatif dan rencana pertumbuhan lembaga masyarakat harus datang dari dalam masyarakat (Khoirudin, 2020).

Mobilitas faktor-faktor produksi, ketidaksempurnaan pasar (*market imperfection*) membatasi mobilitas elemen produksi dari penggunaan yang kurang menguntungkan.

Kebijakan pembangunan ada sebaiknya disusun secara matang dan dibuat dengan tidak asal-asalan. Disusun secara matang artinya kebijakan tersebut dibuat dengan hasil musyawarah demi mencapai sebuah tujuan yang lebih baik. Dan dibuat dengan tidak asal-asalan artinya kebijakan tersebut tidak dibuat hanya untuk kepentingan perorangan, akan tetapi dibuat untuk melandaskan pembangunan tersebut demi terselesaikannya permasalah-permasalahan yang sedang dialami.

Daftar Pustaka

Badan Pusat Statistik. (2021). *Data Infografis Tenaga Kerja 2021*. Jakarta: Cipta.

Khoirudin, A. (2020). *Persyaratan Dasar Pembangunan Ekonomi*. Retrieved October 28, 2022, from https://www.dictio.id/t/apa-saja-persyaratan-dasar-pembangunan-ekonomi-di-suatu-negara/127602

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 54 Tahun 2010 *tentang Pelasanaan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.*

Riva'i, A. K. (2016). *Komunikasi sosial pembangunan: Tinjauan teori komunikasi dalam pembangunan sosial.* Hawa dan AHWA.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2004 *tentang Sistem Perencanaan Pembangunan.*

Witjaksono, M. (2009). Pembangunan ekonomi dan ekonomi pembangunan: Telaah istilah dan orientasi dalam konteks studi pembangunan. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan, 1*(1).

BAB 14

SUMBER PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN

Dr. Fathurrahman, M.M.
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

A. Kebijakan Pembiayaan Pembangunan

Dewasa ini beberapa negara berkembang sedang giat-giatnya melakukan pembangunan, demikian halnya Indonesia, yang saat ini sedang melakukan pembangunan, hal ini tidak terlepas dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN), sebagai penjabaran dan tujuan dibentuknya pemerintahan Negara Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam pembukaan UUD Negara Republik Indonesia 1945. RPJPN merupakan dokumen perencanaan pembangunan nasional untuk periode 20 (dua puluh) tahun 2005-2025, dari RPJPN terbagi lagi dalam beberapa tahapan 5 tahun, yaitu Rencana Pembangunan Menengah Nasional (RPJM), dari RPJM diturunkan lagi menjadi rencana kerja tahunan yang tertuang dalam rencana kerja tahunan RKAKL Kementerian/Lembaga atau termuat dalam APBN tahunan. Untuk melaksanakan pembangunan, baik itu RPJPN, RPJM, ataupun rencana kerja 1 tahun dalam APBN, tentunya diperlukan sumber pembiayaan dalam melaksanakan rencana-rencana pembangunannya. Pemerintah dituntut mencari beberapa sumber pembiayaan, baik pembiayaan konvensional maupun pembiayaan non konvensional supaya roda pembangunan berjalan seperti yang diharapkan. Untuk memperoleh sumber pembiayaan tersebut tidaklah mudah.

terbarukan, berupa pembangunan jaringan distribusi gas bumi untuk rumah tangga; (2) sektor transportasi, diantaranya pembangunan Pelabuhan; (3) sektor air minum, diantaranya pembangunan sistem penyediaan air minum; (4) pembangunan sistem pengelolaan persampahan; dan (5) pembangunan telekomunikasi dan informatika, di antaranya: palapa ring paket timur dan palapa ring paket tengah, proyek satelit multifungsi (KPBU, 2022).

Daftar Pustaka

Badan Kebijakan Fiskal. (2020). *Bertahan Bersama Hadapi Pandemi Laporan Tahunan 2020*.

Bank Indonesia. (2022). *Bank Indonesia Tinjauan Kebijakan Moneter Feb 2022*.

Bappenas. (2022). *Daftar Prioritas Proyek Surat Berharga Syariah Negara Tahun Anggaran 2022*. Retrieved October 28, 2022, from https://bappenas.go.id/index.php/pencarian-data?keyword-sbsn

Fatwa MUI No. 69/DSN-MUI/VI/2008 *tentang Metode Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara.*

KPBU. (2022). *Proyek Infrastruktur dari Pembiayaan KPBU*. Retrieved October 28, 2022, from https://kpbu.kemenkeu.go.id/proyek/proyeklist?sektor

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *Pembangunan Ekonomi: Vol. Jilid 1 (Edisi Kesembilan)*. Erlangga.

Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 38 tahun 2015 *tentang Kerjasama Pemerintah Dengan Badan Usaha Dalam Penyediaan Infrastruktur.*

Purnama Sari, S. (2019). *Ekonomi Pembangunan: Vol. Cetakan Pertama (S. P. M. P. Syafaatul Hidayati & S. M. S. Edi Mulyanto, Eds.)*. UNPAM PRESS.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2007 *tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional*.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2008 *tentang Surat Berharga Syariah Negara*.

BAB 15

HUBUNGAN INTERNASIONAL DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI

Dr. Teuku Fajar Shadiq
Universitas Islam Syekh-Yusuf

A. Teori Perdagangan Internasional

Pembangunan ekonomi suatu negara tidak akan dapat dibantahkan dengan bagaimana satu negara berinteraksi untuk melakukan hubungan atau kerjasama dengan negara lainnya, terutama erat kaitannya dengan perdagangan internasional sesuai dengan pendapat (Sadorsky, 2012), bahwa perdagangan internasional merupakan salah satu komponen penting pada pertumbuhan ekonomi, meningkatnya perdagangan internasional menstimulasi peningkatan aktivitas ekonomi dan permintaan akan energi yang diperoleh dari interaksi bisnis antar negara.

Hubungan internasional (*international affairs*) merupakan interaksi antar bangsa, masyarakat dunia, kekuatan dan proses yang menentukan cara hidup, berpikir dan bertindak (Rasseks, 2020), tentunya dengan dasar kepentingan masing-masing negara dalam pembangunan ekonomi terhadap masyarakat yang dilalui melalui proses diplomasi politik internasional.

Indonesia telah merintis hubungan luar negeri dengan negara-negara lain sejak diproklamasikan kemerdekaannya pada 17 Agustus 1945, Berbagai forum, baik bilateral, regional maupun multilateral telah dirancang oleh Indonesia bersama-sama dengan negara-negara sahabat. Proses menjalin

Daftar Pustaka

Alatas, S. (2014). *Ekonomik kalkinmayi belirleyen faktorler: Ampirik bir analiz* (Master thesis, Adnan Menderes Universitesi, Sosyal Bilimleri Enstitusu).

Atmanti, H. D. (2017). Kajian Teori Pemikiran Ekonomi Mazhab Klasik dan Relevansinya pada Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis, 2*(2), 511-524.

Carlson, B., & Jonung, L. (2006). Knut Wicksell, Gustav Cassel, Eli Heckscher, Bertil Ohlin and Gunnar Myrdal on the role of the economist in public debate. *Econ Journal Watch, 3*(3), 511.

Deardoff (2005). *How Robust is Comparative Advantage*?

Hickel, J. (2021). *The Divide: A Brief Guide to Global Inequality and its Solutions*.

Rassekh, Farhad (2020). *Globalization: An Empirical Presentation*.

Sach, J. (2005). *The End of Poverty 2005*.

Sadorsky, P. (2012). Energy Consumption, Output and Trade in South America. *Energy Economics*, *34*, 476-488.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014 *tentang Perdagangan.*

TENTANG PENULIS

Ferdinandus Sampe, S.E., M.Bus., Ph.D.
Penulis merupakan Dosen Manajemen pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Makassar. Pendidikan formal S1, pada Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin; S2 pada Graduate College of Business, Southern Cross University, dan S3 pada School of Commerce and Management, juga Southern Cross University. Penulis pernah mendapatkan hibah untuk mengikuti program kursus Etika Bisnis pada Ateneo Business Ethics Centre, Ateneo University, Philippines. Penulis juga telah menerbitkan sejumlah jurnal internasional dan book chapter.
Email: ferdisampe1404@gmail.com

Nazipawati, S.E., M.Si.
Penulis merupakan Dosen Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Baturaja sejak tahun 1999. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah di berbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu.
Email: zipa.bta@gmail.com

Magdalena Silawati Samosir, S.E., M.Si.
Penulis merupakan Dosen Manajemen pada Program Studi Manajemen di Universitas Nusa nipa Indonesia sejak tahun 2008. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Beberapa buku yang penulis telah hasilkan, di antaranya adalah Modul Keuangan Daerah,

Manajemen Keuangan, Bank dan Lembaga Keuangan, Akuntansi UMKM dan Koperasi, Kewirausahaan, Pengantar Bisnis, Manajemen Investasi dan Portofolio. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional terakreditasi penulis juga aktif menjadi pemakalah di berbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/ lokakarya tertentu.
Email: lena_0110@yahoo.com

Dr. Nurintan Asyiah Siregar, S.E., M.Si.
Penulis merupakan Dosen Manajemen pada Program Pasca Sarjana Universitas Labuhanbatu sejak tahun 2022. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah saya tempuh, penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah di berbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu.
Email: nurintanasyiahsiregar@gmail.com

Reza Widhar Pahlevi, S.E., M.M., CSA.
Penulis merupakan Dosen Prodi Kewirausahaan Universitas Amikom Yogyakarta. Mengajar pada beberapa PTS di Yogyakarta. Penulis juga sedang menempuh Studi S3 Program Doktoral Perekonomian Islam dan Industri Halal Universitas Gadjah Mada. Penulis aktif publikasi pada jurnal internasional bereputasi maupun jurnal nasional. Beberapa buku yang penulis telah hasilkan, di antaranya Corporate Governance: Konsep dan Pengalaman; Tata Kelola Perspektif Islam; Literasi Akuntansi dan Perpajakan Sebagai Keunggulan Bersaing UKM; dan Islamic Corporate Governance: Konsep Dasar dan Implementasi Nilai-Nilai Syariah; Book Case: Kasus-Kasus Syariah; Book Chapter Kewirausahaan. Selain itu, penulis juga aktif sebagai reviewer dan editor jurnal.
Email: rezawidharp@gmail.com

Apud Abdul Aziz, S.AB., M.M., PMTQ., CNHRP., CPI., CPS., CGL., CSTMI., CMPI., CJKB., CCW., CELC., CPDM., CFGIB., CEMM., CSMC., CHTeach., CMPyD., CNeo Mg., CM., CNLPLC., CHTh., CHCM.

Kelahiran di Bekasi, suka berkaca mata hitam ini sedang menempuh Pendidikan Sarjananya, jurusan Ilmu Hukum di Universitas Mpu Tantular, Jakarta. Berdomisili di Kp Ceper, hobinya memasak, ngerujak dan jalan-jalan. Sangat menjunjung tinggi nilai dedikasi yang sudah beliau tanamkan sejak lama. Bekerja sebagai praktisi di PT Sonton Food Indonesia (SFI), dengan atasannya Bapak Hendrik Taufan dan Bapak Anwar Sadat selaku Direkturnya. Sore malamnya kuliah dan mengajar sebagai Dosen Praktisi di perguruan tinggi daerah Cikarang.
Email: apudazz@yahoo.com

Haqiqi Rafsanjani, M.S.E.I.

Penulis merupakan Dosen Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Surabaya sejak tahun 2016. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah di berbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/ seminar/lokakarya tertentu.
Email: rafsanjanihaqiqi@gmail.com

Eranus Yoga Kundhani, S.E., M.Si.

Penulis merupakan dosen pada Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana sejak tahun 1999. Pada tahun 2021 penulis menempuh studi S3 pada Program Studi Doktor Studi Pembangunan, Fakultas Interdisiplin, Universitas Kristen Satya Wacana. Penulis memiliki minat dan kepakaran di bidang Ekonomi Makro, Ekonomi Pembangunan, dan Ekonomi Publik dan Kebijakan Fiskal. Sebagai dosen profesional yang melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, penulis tidak hanya melakukan pendidikan dan

pengajaran, pengabdian kepada masyarakat, namun juga aktif melakukan penelitian dan publikasi pada bidang-bidang yang ditekuni.
Email: eranus.kundhani@uksw.edu

Yuyun P. Rahayu, S.P., M.Dev.Econ.(Adv).
Penulis merupakan Dosen Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Papua sejak tahun 2006. Saat ini menjadi Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan di institusi yang sama. Selain pendidikan formal, penulis juga aktif di organisasi tingkat nasional untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya untuk kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian. Beberapa buku penulis dari hasil kolaborasi beberapa penulis, di antaranya Pengantar Regresi dan Aplikasinya, Dunia Ilmu Ekonomi dan Manajemen dan Pengantar Ilmu Ekonomi. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di beberapa jurnal nasional terakreditasi maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi narasumber pada workshop & seminar.
Email: yp.rahayu@unipa.ac.id

Dr. Ir. Hj. A. Besse Dahliana, M.P.
Penulis lahir pada tanggal 11 April 1962 di Kabupaten Wajo Provinsi Sulawesi Selatan, warga keturunan bugis (Wajo dan Bone). Menempuh (l) pendidikan dasar : sekolah dasar (SD Kompleks Melayu) 1974, Makassar. Sekolah lanjutan tingkat pertama (SMP Neg. 7) - 1977, Makassar. Sekolah lanjutan tingkat Atas (SMA Neg. 1 - IPA) 1980, Makassar. (2) Pendidikan Sarjana Jurusan Agronomi (Budidaya Pertanian) di Universitas Hasanuddin Makassar (1986). (3) Pendidikan Magister Program Sistem-sistem Pertanian, Konsentrasi dan Minat Kebijakan dan Pembangunan Pertanian (pada program pascasarjana Universitas Hasanuddin (2003): (4) Pendidikan Doktor Pada Ilmu Pertanian, Konsentrasi Sosial Ekonomi Pertanian pada Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin (2019). Karya Akademik yang pernah diselesaikan diantaranya: (1) Pengaruh Pemberian Konsentrasi GA3 (Gibbrelin) terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman. Kol (Brassica oleraceae) di Makassar, 1986 Skripsi Sarjana; (2) Perencanaan produksi dalam Agribisnis, 1988; (3) Pemanfaatan Lahan Sawah Bero di Sulawesi Selatan, 1989; (4)

Pengaruh Pemberian Kapur terhadap Tanah dan Pertumbuhan Tanaman, 1990; (5) Peranan Transpirasi dan Respirasi dalam kelangsungan hidup suatu Tanaman, 1992; (6) Analisis Perbandingan Biaya dan Manfaat Tiga Komoditi Andalan dengan Tanaman Padi dalam rangka memantapkan Pengwilayahan Komoditas di Sulawesi. Selatan, 1997; (7) Persepsi Petani terhadap Sistem Pertanian Organik (Organik Farming System) pada Petani Padi Sawah di Kabupaten Gowa (Studi Kasus Pertanian Organik di Kecamatan Galesong Selatan), 2003; Tesis Magister (8) Persepsi Petani Terhadap Pengendalian Hama Penggerak Buah Kakao (Theobroma Cacao) dengan Sistem Pemangkasan, Pemupukan, dan Penyelubungan Buah Muda (P3BM) (Kasus di Desa Padaelo Kecamatan Mattiro Bulo Kabupaten Pinrang, 2010; (9) Respon Petani terhadap penggunaan pupuk Phonska pada Usaha Tani padi Sawah (Oryza Sativa) di Desa Cempa, Kecamatan Cempa, Kabupaten Pinrang, 2011; (10) pemberdayaan masyarakat sebagai proses penguatan kapasitas petani, 2012. (11) relasi kuasa antara pemangku kepentingan dan adaptasi masyarakat dalam pemanfaatan danau tempe di Kabupaten Wajo, 2019; Disertasi Doktor. Tahun 1987 terangkat sebagai Dosen Dipekerjakan Kopertis Wil. IX (DPK) pada STIPI-YAPI Pinrang. Jabatan Struktural : Ketua Pada Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPI-YAPI) Pinrang (1990-1995); Ketua pada Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian YAPI Bone (2005-sekarang).
Email: bess_dahliana@ymail.com

Rini Raharti, S.E., M.Si.
Penulis merupakan Dosen pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Janabadra sejak tahun 2000. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Beberapa buku yang penulis telah hasilkan, di antaranya Pengantar Ekonomi Pembangunan, Ekonomi Koperasi dan UMKM, Dasar-Dasar Ekonomi Pertanian. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah di berbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu.
Email: riniraharti@janabadra.ac.id

Dr. Susi Marni, S.E., M.M.
Penulis merupakan Dosen Perbankan Syariah pada Program Studi Perbankan Syariah STEI Ar-Rachman sejak tahun 2015. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis juga merupakan praktisi di perusahaan Faris Interior Ceiling, PT. Yasusika Indonesia dan PT. Abisatya Kirana Akusra. Selain itu, penulis aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Beberapa buku yang telah ditulis diantaranya : 1. Buku Pedoman Penyusunan Skripsi Perbankan Syariah, 2. Buku SPMI Kebijakan Mutu STEI Ar-Rachman, 3. Buku Manual Mutu SPMI STEI Ar-Rachman 4. Buku Kolaborasi Ekonomi Pertanian. Penulis juga aktif menjadi pemakalah di berbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu.
Email: dr.susimarni@gmail.com

Arif Darmawan, S.E., M.A.
Ketertarikan penulis terhadap ilmu ekonomi dan dunia tulis menulis dimulai dengan keputusan memilih jurusan Ekonomi studi Pembangunan pada tes masuk PTN di tahun 2008 silam dengan mengambil jalur IPC (Campuran). Hal tersebut ternyata membuka jalan untuk memperluas khazanah keilmuan dengan mengikuti sederet lomba bergengsi terkait karya ilmiah bidang ekonomi selama berkuliah S1. Prestasi terbaik yang diraih adalah menjadi mahasiswa berprestasi utama ke-2 di Universitas Sebelas Maret tahun 2011 dan Lolos PKM-GT PIMNAS ke-23 di Denpasar, Bali. Penulis menamatkan kuliah jurusan S-1 di Universitas Sebelas Maret dengan predikat Cumlaude and S-2 dari Universitas Marmara, Istanbul, Turki dengan beasiswa penuh dari Pemerintah Turki pada tahun 2016. Sempat bekerja selama dua tahun sebagai konsultan/tenaga ahli di Kementerian PPN/ Bappenas sebelum akhirnya memutuskan untuk kembali ke daerah asal dan menjadi dosen di Departemen Ilmu Ekonomi, Universitas Lampung. Peraih the Gold Medalist pada 5th Innovation, Invention and Design Competition di UiTM Johor juga aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan dalam skala nasional/ internasional, dimana meraih beasiswa penuh untuk kuliah

intensif di Universitas Indonesia dan Vrije University of Amsterdam pada tahun 2020 mengenai ekonomi perkotaan dan lingkungan.
Email: arif.darmawan@feb.unila.ac.id

Dr. Fathurrahman, M.M.
Penulis merupakan Dosen Sistem Perbankan Islam pada Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Alauddin sejak tahun 2021. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional.
Email: fathur40@yahoo.co.id

Dr. Teuku Fajar Shadiq
Penulis merupakan Dosen Ekonomi dan juga Wakil Direktur pada Program Pasca sarjana Universitas Islam Syekh-Yusuf sejak tahun 2020. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga seorang Praktisi pada berbagai lintas kementerian/lembaga dalam pengelolaan kegiatan pemerintah pusat yang didanai melalui pinjaman luar negeri (loan) dalam kurun waktu lima belah tahun terakhir ini. Anggota Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI), serta Fellows di CTSS (Center for Trans disciplinary and Sustainability Sciences), Ikatan Ahli Pengadaan Indonesia (IAPI) dengan sertifikasi ahli pengadaan barang/jasa dan mengikuti berbagai pelatihan pada lembaga donors international. sebagai seorang akademisi juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
Email: teuku_fajarshadiq@unis.ac.id

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN
CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	:	EC002022110709, 21 Desember 2022
Pencipta		
Nama	:	**Ferdinandus Sampe, Nazipawati dkk**
Alamat	:	Jl. Abd Muthalib DG Narang LR.III/225, RT/RW 001/004, Kel./Desa Paccinongang, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Gowa, SULAWESI SELATAN, 92113
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Pemegang Hak Cipta		
Nama	:	**Ferdinandus Sampe, Nazipawati dkk**
Alamat	:	Jl. Abd Muthalib DG Narang LR.III/225, RT/RW 001/004, Kel./Desa Paccinongang, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Gowa, SULAWESI SELATAN, 92113
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Jenis Ciptaan	:	**Buku**
Judul Ciptaan	:	**DASAR-DASAR EKONOMI PEMBANGUNAN**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	:	3 Desember 2022, di Purbalingga
Jangka waktu pelindungan	:	Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	:	000426453

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.